

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*) yaitu diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung ke lokasi Industri *Furniture*, sehingga metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan data pendukung dan pelengkapanya adalah buku-buku yang berkaitan langsung dengan materi pembahasan, maupun dari sumber sumber lain yang berkaitan dengan pokok permasalahan dan terkait dengan Penetapan Harga Jual Furniture pada Agil Mebel di Kelurahan Labibia, Kecamatan Mandonga, Kota Kendari.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan dimulai setelah seminar proposal dilaksanakan di depan dosen penguji. Dan penelitian ini akan dilakukan pada Agil Mebel di Kelurahan Labibia, Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut karena lokasi penelitian merupakan salah satu daerah yang banyak Melakukan usaha penjualan Furniture di Kecamatan Mandonga.

3.3. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan berbagai fakta penelitian yang sifatnya masih mentah melalui proses pengamatan peneliti di lapangan yang

bisa dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi.(Arikunto 2013). dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti, missal dengan melakukan wawancara. (Suryani 2015)

Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari pelaku usaha furniture di Kelurahan Labibia Kecamatan Mandonga

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihaklain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti. (Lubis 2019). Sumber data sekunder yang digunakan berupa referensi jurnal dan penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan penulis untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang dibahasnya. Namun dalam penelitian ini data yang akan diambil oleh peneliti lebih kepada menyesuaikan kebutuhan data yang dipergunakan dan kondisi lapangan yang ada.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan) untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. (Sugiyono 2019). Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal yang menyangkut penentuan harga terhadap *Furniture* pada Agil Mebel di Kelurahan Labibia, Kecamatan Mandonga, Kota Kendari.
2. *Interview* (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana penulis sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan
3. Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data sekunder seperti catatan, buku, surat, majalah prasasi, agenda, dan sebagainya. Alat pengumpulan data ini digunakan untuk mendukung kredibilitas data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. (Sofian Siregar 2017).

3.5. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data telah terangkum, maka selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah di kumpulkan. Kemudian data

tersebut disusun secara sistematis dan rasional yang terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara dan doku men-dokumen.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data terperinci. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Dalam mereduksi data, peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti computer danfan menggunakan kode pada aspek-aspek tertentu.

Pada proses reduksi data, sebaiknya berpedoman pada tujuan yang akan dicapai sebagai panduan. Seperti kita ketahui bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah temuan, jadi dalam melakukan penelitian, peneliti harus fokus dalam melakukan segala sesuatu yang dipandang asing dan belum memiliki pola. Hal-hal yang asing yang belum memiliki pola itulah yang merupakan temuan dan sebaiknya dijadikan perhatian dalam penelitian, sehingga selanjutnya direduksi oleh peneliti.

Bisa dikatakan bahwa reduksi data merupakan cara berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Peneliti dapat melakukan reduksi data dengan berdiskusi bersama teman atau orang lain yang dipandang lebih ahli. Dengan diskusi, wawasan peneliti akan lebih berkembang sehingga

dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan dapat mengembangkan teori secara signifikan. (Bangsawan 2021)

2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Akan tetapi yang paling sering dan banyak digunakan oleh peneliti adalah penyajian data dalam bentuk teks naratif. Dalam penyajian data juga perlu dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks, sehingga memudahkan peneliti dalam membuat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. (Bangsawan 2021)

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menepatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatannya, makna-makna yang

muncul dari data yang lain harus di uji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu

1. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan dari suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber lain yang berbeda.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran

informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

3. Triangulasi Waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dilapangan pada waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

